

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.	i
DAFTAR GAMBAR.	ii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.	1
1.2 Tujuan penelitian.	3
1.3 Kerangka pemikiran.	3
1.4 Hipotesis.	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tanaman tembakau.	5
2.1.1 Klasifikasi dan morfologi.	5
2.1.2 Syarat tumbuh.	6
2.2 Penyakit patik pada tanaman tembakau	7
2.3 Jamur <i>Trichoderma</i> spp.	9
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan tempat penelitian.	12
3.2 Alat dan bahan.	12
3.3 Rancangan percobaan.	12
3.4 Pelaksanaan penelitian.	13
3.4.1 Penyiapan tanaman tembakau.	13
3.4.2 Penyiapan biakan <i>Trichoderma</i> spp.	13
3.4.3 Inokulasi <i>Cercospora nicotianae</i>	14
3.5 Pengamatan dan pengumpulan data.	15

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gejala penyakit patik pada tanaman tembakau.	18
4.2 Keparahan penyakit patik tanaman tembakau.	19
4.3 Laju infeksi <i>C. nicotianau</i> dan AUDPC.	22
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.	25
5.2 Saran.	25
DAFTAR PUSTAKA.	26
LAMPIRAN.	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor gejala penyakit patik pada tembakau	16
2. Perkembangan keparahan penyakit patik pada tanaman Tembakau	20
3. Keparahannya penyakit (X_t), laju perkembangan penyakit (r), dan AUDPC penyakit patik pada tanaman tembakau	22
4. Data keparahan penyakit patik pada tanaman tembakau pada pengamatan 7 hari setelah aplikasi <i>T. harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	29
5. Analisis ragam keparahan penyakit patik (ANARA) pada tembakau pada pengamatan 7 hari setelah aplikasi <i>T.</i> <i>harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	29
6. Data keparahan penyakit patik pada tanaman tembakau pada pengamatan 14 hari setelah aplikasi <i>T. harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	29
7. Analisis ragam keparahan penyakit patik (ANARA) pada tembakau pada pengamatan 14 hari setelah aplikasi <i>T.</i> <i>harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	30
8. Data keparahan penyakit patik pada tanaman tembakau pada pengamatan 21 hari setelah aplikasi <i>T. harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	30
9. Analisis ragam keparahan penyakit patik (ANARA) pada tembakau pada pengamatan 21 hari setelah aplikasi <i>T.</i> <i>harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	30
10. Data keparahan penyakit patik pada tanaman tembakau pada pengamatan 28 hari setelah aplikasi <i>T. harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	31

11. Analisis ragam keparahan penyakit patik (ANARA) pada tembakau pada pengamatan 28 hari setelah aplikasi <i>T. harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	31
12. Data keparahan penyakit patik pada tanaman tembakau pada pengamatan 35 hari setelah aplikasi <i>T. harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	31
13. Analisis ragam keparahan penyakit patik (ANARA) pada tembakau pada pengamatan 35 hari setelah aplikasi <i>T. harzianum</i> , <i>T. viride</i> , dan <i>T. koningii</i>	32
14. Nilai BNT pada masing-masing pengamatan tanaman tembakau pada taraf nyata 5%	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Cara peletakkan tanaman tembakau yang terdapat gejala patik di areal pertanaman	15
2. Bercak patik pada daun tembakau dengan bagian tengah yang berlubang	18
3. Perkembangan bercak patik pada daun tembakau	19
4. Konidiofor <i>Cercospora nicotianae</i>	32
5. Tanaman tembakau pada saat aplikasi <i>Trichoderma</i> spp	33
6. Tanaman tembakau pada saat aplikasi inokulasi <i>Cercospora nicotianae</i> secara alami	33